

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisa tentang Kontribusi pemikiran Buya Haji Zaini Kunin dalam pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Riau seperti yang telah dibahas pada Bab IV di atas, maka dapat disimpulkan Kontribusi Buya Haji Zaini Kunin dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Provinsi Riau, sebagai berikut :

1. Kontribusi Pemikiran Buya Haji Zaini Kunin dalam pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Riau.

Hal ini dapat dilihat dari konsep-konsepnya tentang pendidikan Islam dan penerapannya pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau, yang mencakup : (1) pengertian pendidikan Islam dan sistem pendidikan Islam, (2) tujuan, fungsi dan sasaran pendidikan Islam, (3) kurikulum pendidikan Islam, (4) pendidik, atau guru atau dosen, (5) peserta didik atau siswa atau mahasiswa dan (6) metode pendidikan. Pengertian pendidikan Islam menurutnya adalah proses belajar mengajar sebagai sarana untuk mengembangkan potensi dan kemampuan serta kecerdasan akal atau rasio peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa yang sempurna (*insan kamil*) yang dapat menjadi rahmat bagi sekalian makhluk (*rahmatan lil alamin*), yang dilakukan oleh orang dewasa yang beragama Islam yang memiliki pengetahuan tentang Islam, baik oleh guru/dosen maupun orang tua atau orang lain, baik di

rumah atau lingkungan sosial maupun di lembaga pendidikan Islam, berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam berdasarkan al-Qur'an dan Hadis. Pengertian ini dapat dibaca pada Pasal 9 Bab V Statuta Universitas Islam Riau. Sistem pendidikan Islam menurutnya adalah suatu sistem pendidikan yang terjalin dari beberapa sub sistem dalam suatu lembaga pendidikan yang bernafaskan Islam berdasarkan al-Qur'an dan Hadis, sebagaimana jalinan sistem yang ada di alam semesta sebagai ciptaan Allah SWT. yang terdiri dari manusia, bumi, matahari, bulan dan bintang dengan sistem yang bekerja secara teratur. Tujuan, fungsi dan sasaran pendidikan Islam menurut Buya Haji Zaini Kunin adalah : untuk mengembangkan potensi, kemampuan dan kecerdasan akal atau rasio peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa yang sempurna (*insan kamil*) yang dapat menjadi rahmat bagi sekalian makhluk (*rahmatan lil alamin*). Filosofis tentang tujuan, fungsi dan sasaran pendidikan Islam menurut Buya Haji Zaini Kunin selanjutnya dituangkan pada lambang Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau, pada lambang Universitas Islam Riau (UIR). Rumusan tentang tujuan, fungsi dan sasaran pendidikan Islam tersebut terlihat adanya kesamaan dengan pemikiran Mohammad Natsir, bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, maju dan mandiri sehingga memiliki ketahanan rohaniah yang tinggi serta mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan masyarakat. Fungsi pendidikan adalah memperhambakan diri kepada Allah SWT., semata yang bisa mendatangkan kebahagiaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi penyembahnya. Sasaran pendidikan anak dalam Islam yang menjadi tanggung jawab ibu-bapak (orang tua) yang hukumnya *fadlu 'ain*. Penjelasan tentang tujuan, fungsi dan sasaran pendidikan Islam yang senada kemudian dikemukakan oleh para tokoh pendidikan Islam, baik yang sezaman maupun sesudahnya. Fungsi dan tujuan pendidikan Islam menurut pemikiran Buya Haji Zaini Kunin dapat ditemukan pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3. Kurikulum pendidikan Islam menurut Buya Haji Zaini Kunin tergambar dalam pemikirannya tentang karakteristik kurikulum pendidikan Islam sebagaimana yang diterapkan di Universitas Riau yang bercirikan Islam, yaitu : (1) bersifat utuh/komprehensif/holistic (*syumuliyah*), (2) terpadu/integral, sejalan dengan konsep kurikulum pendidikan Islam integral atau terpadu (sejalan dengan pemikiran Muhammad Natsir), (3) kesinambungan; memberi peluang belajar pada tiap tingkat umur, tingkat persekolahan, dan setiap suasana, (4) keaslian, kurikulum pendidikan Islam harus mengambil komponen-komponen, tujuan-tujuan, materi dan metode dalam kurikulumnya dari peninggalan Islam sendiri sebelum ia menyempurnakannya dengan unsur-unsur dari peradaban lain di dunia ini, dan memberi prioritas kepada pendidikan kerohanian yang diajarkan oleh Islam, (5) bersifat ilmiah; kurikulum pendidikan Islam haruslah memandang sains dan teknologi sebagai komponen terpenting dari peradaban modern, dan mempelajari sains dan teknologi itu merupakan suatu kemestian mendesak bagi dunia Islam jika ia tidak mau ketinggalan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kereta api, (6) bersifat praktis, kurikulum pendidikan Islam harus memperhitungkan bahwa suatu pekerjaan/ kegiatan itu adalah komponen terpenting dalam kehidupan sehari-hari dan kerohanian dalam Islam, (7) kesetiakawanan dan keterbukaan, kurikulum pendidikan Islam haruslah dapat menumbuhkan dan mengukuhkan semangat setia kawan di kalangan individu dan kelompok, (8) prioritas dalam tindakan, yaitu berusaha menyerahkan semua peserta didik dengan membuat perancangan agar mereka memperoleh pendidikan dan ketrampilan minimum, membuka berbagai jalur pengembangan itu di semua tahap pendidikan dan membimbing ke arah yang fleksibel, (9) kerjasama, perlu adanya kerjasama yang dilakukan dengan pertukaran pengalaman, pelajar, tenaga pengajar, dan membuka institusi pengajian-pengajian tinggi dan universitas-universitas bagi pelajar-pelajar dari seluruh dunia, khususnya negara-negara yang mayoritas Muslim. Pendidik, atau guru atau dosen menurut Buya Haji Zaini Kunin adalah orang tua atau orang dewasa yang bertanggungjawab dalam memberikan pendidikan melalui bimbingan, pembinaan, pelatihan, motivasi dan semangat kepada anak-anak didiknya agar giat belajar. Seorang pendidik atau guru adalah contoh terbaik dalam pandangan anak didik yang akan ditirunya dalam tindak tanduk atau perbuatan, serta tata santunnya, disadari atau tidak disadari bahkan terpatri dalam jiwa dan perasaannya. Peserta didik atau siswa atau mahasiswa menurut Buya Haji Zaini Kunin adalah semua individu dalam masyarakat (*democratization*), dengan pelaksanaan yang meliputi segala aktivitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan formal, non formal, dan informal seperti pendidikan di rumah, masjid, pekerjaan, lembaga-lembaga sosial, yayasan pendidikan Islam dan budaya. Metode pendidikan menurut Buya Haji Zaini Kunin : (1) metode keteladanan (*uswat al-hasanah*), (2) metode pembiasaan, (3) metode diskusi, latihan dan pengalaman, dan (4) metode disiplin dan pemberian hukuman/ sanksi.

2. Kontribusi Buya Haji Zaini Kunin Dalam Penerapan/Pelaksanaan Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Provinsi Riau

Kontribusi Buya Haji Zaini Kunin dalam penerapan/pelaksanaan pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Riau terbukti dari karyanya dalam bentuk pembangunan lembaga-lembaga pendidikan Islam di Provinsi Riau, yaitu : (1) Mendirikan Ma'had Diniyyah dan Halaqah Pendidikan Islam, (2) Mendirikan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau dan Sekolah-sekolah Islam, dan (3) Mendirikan Universitas Islam Riau dan Inspitator Berdirinya IAIN Sultan Syarif Qosim Pekanbaru. Dalam upaya mewujudkan keinginan dan cita-citanya mengembangkan pendidikan Islam di Provinsi Riau, Buya Haji Zaini Kunin bersama para tokoh pendidikan dan pejuang pada masanya bersepakat untuk membangun satu sistem pendidikan Islam dalam suatu lembaga pendidikan yang dapat mewadahi dan memfasilitasi semua komponen pendidikan melalui Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau sebagai yayasan yang berbadan hukum dengan Akte Notaris Nomor: 10/1957, Akte Notaris Nomor : 19/1962, Akte Notaris Nomor : 15/1972 dan Akte Notaris Nomor : 5/1990. Yayasan Lembaga Pendidikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Islam (YLPI) Riau, bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan dakwah yang memadukan antara kecerdasan intelektual, mental, spiritual dan sosial, yang menaungi lembaga pendidikan : Taman Kanak-kanak Islam, SD Islam, Sekolah Menengah Pertama Islam, Sekolah Menengah Atas Islam, Perguruan Tinggi Islam/ Universitas Islam Riau.

Kontribusi Buya Haji Zaini Kunin dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam di Provinsi Riau: menurut Buya Haji Zaini Kunin, pendidikan Islam, dimulai dari pentingnya manajemen pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas melalui pendidikan Islam. Untuk itu perlu adanya lembaga-lembaga pendidikan Islam (madrasah-madrasah, pesantren-pesantren, universitas dan lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya) yang ditata dan dikelola dengan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan Islam dapat dicapai secara efektif dan efisien agar mampu menghasilkan dan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta mencetak kader-kader ulama dan tenaga ahli yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pengembangan sumber daya manusia (SDM), adalah mengangkat harkat dan martabat umat manusia/ umat Islam, membekali masyarakat, generasi muda dengan ilmu-ilmu yang membawanya menjadi seorang muslim yang saleh, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., serta dibekali dengan ilmu pengetahuan modern. Dalam menata dan mengelola suatu lembaga pendidikan Islam, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu : (1) perencanaan, (2)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendanaan/dana yang tersedia, (3) tenaga pelaksana/sumber daya manusia (SDM) yang ahli dan terampil, dan (4) rasa tanggungjawab setiap pribadi yang terkait.

Kontribusi Buya Haji Zaini Kinin dalam pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Riau, selain dari segi pemikiran, gagasan atau konsep yang kemudian di implementasikan dengan mendirikan dan memanej lembaga pendidikan Islam melalui YLPI Riau dengan sepenuh jiwa dan raganya serta dengan pengorbanan harta bendanya, beliau juga berkontribusi dalam mendirikan IAIN Riau dengan menyerahkan dua fakultas (Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah Univeritas Islam Riau) seluruh mahasiswa dengan dosen serta fasilitas lainnya. Dengan demikian Maka dapat disimpulkan bahwa **“Kontribusi Buya Haji Zaini Kunin Sangat Besar Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Provinsi Riau”**.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Buya Haji Zaini Kunin berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Riau.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Buya Haji Zaini Kunin berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Riau, mencakup : latar belakang lingkungan keluarga dan cita-cita, latar belakang pendidikan, tingkat ilmu pengetahuan, lingkungan pendidikan dan guru-guru yang mendidiknya, wawasan dan pemahaman keislaman, situasi dan kondisi sosial politik dan faktor yang paling utama adalah orang terdekat (HM. Natsir), keikhlasan Buya Haji Zaini Kunin berjihad

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jiwa dan hartanya dalam bidang pendidikan dan dakwah sehingga membuka pintu langit dan membangkitkan kesadaran yang di bumi.

Wallahu a'lam Bish-shawab.

B. Implikasi

Kontribusi Buya Haji Zaini Kunin dalam pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Riau terlihat dari konsepnya tentang pendidikan Islam, dimulai dari pentingnya manajemen pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas melalui pendidikan Islam. Untuk itu perlu adanya lembaga-lembaga pendidikan Islam (madrasah-madrasah, pesantren-pesantren, universitas dan lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya) yang ditata dan dikelola dengan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan Islam dapat dicapai secara efektif dan efisien agar mampu menghasilkan dan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta mencetak kader-kader ulama dan tenaga ahli yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam menata dan mengelola suatu lembaga pendidikan Islam, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu : (1) perencanaan, (2) pendanaan/ dana yang tersedia, (3) tenaga pelaksana/ sumber daya manusia (SDM) yang ahli dan terampil, dan (4) rasa tanggungjawab setiap pribadi yang terkait. Dalam upaya mewujudkan keinginan dan cita-citanya atau perencanaannya menata dan mengelola lembaga pendidikan Islam, Buya Haji Zaini Kunin bersama para tokoh pendidikan dan pejuang pada masanya bersepakat untuk membangun satu sistem pendidikan Islam dalam suatu lembaga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan yang dapat mawadahi dan memfasilitasi semua komponen pendidikan dimulai setelah Konfrensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag Belanda dan diakuinya kedaulatan RI oleh penjajah Belanda 27 Desember 1949, diawal tahun 1950. Kepala kantor Departemen Agama Sumatera Tengah Ustadz H. Nazaruddin Toha mencetuskan ide untuk mendirikan SMP Islam di seluruh Sumatera Tengah. Pada tanggal 25 September 1950 mereka mendirikan SMP Islam Jl. Muhammad Yamin, bersamaan dengan itu didirikan pula SR Islam oleh H. Baharuddin Yusuf dan Ibu Hj. Khadijah Ali dengan mendirikan LPI (Lembaga Pendidikan Islam). Pada tahun 1955 ditingkatkan menjadi Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI), yang memfokuskan usaha dan gerakannya dalam bidang pendidikan, sosial dan dakwah yang memadukan antara kecerdasan intelektual, mental, spiritual dan sosial, yang menaungi lembaga pendidikan : Taman Kanak-kanak Islam, SD Islam, Sekolah Menengah Pertama Islam, Sekolah Menengah Atas Islam, Perguruan Tinggi Islam/Universitas Islam Riau.

C. Saran-saran dan Rekomendasi

Di akhir penulisan disertasi ini, penulis menyampaikan saran-saran dan rekomendasi kepada semua pihak : pemerintah, kalangan akademis, pendidik dan penyelenggara pendidikan Islam umumnya dan khususnya generasi penerus (Pengurus YLPI Riau, Para Pimpinan-Dosen dan Karyawan Universitas Islam Riau, Para Pimpinan-Guru dan Tenaga kependidikan di Lembaga Pendidikan dalam lingkungan YLPI), mengingat bahwa Kontribusi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buya Haji Zaini Kunin dalam pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Riau telah berhasil menghilangkan dikhotomi sistem dan kurikulum pendidikan Islam (sistem pendidikan agama dan sistem pendidikan umum) sekaligus menghilangkan dikhotomi ilmu pengetahuan/kurikulum pendidikan (ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum) sebagaimana telah diterapkannya melalui Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau umumnya dan khususnya di Universitas Islam Riau, agar keberhasilan dan kesuksesannya tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman serta model dalam pengembangan kualitas serta kuantitas pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional.

Berkhidmat dalam dunia pendidikan umumnya dan khususnya pendidikan Islam, baik sebagai pendiri dan pengelola, sebagai pendidik maupun sebagai tenaga kependidikan wajib mendasarinya dengan niat yang ikhlas; berjuang/berjihad dalam dunia pendidikan sekaligus berdakwah Islamiyah dengan membawa misi sosial politik Islam, agar terjadi pemerataan pendidikan yang terjangkau dan dapat mengangkat derajat, harkat dan martabat umat Islam khususnya dan manusia pada umumnya sehingga generasi muda Islam mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai khalifah dan pemakmur alam semesta ini. Inilah hakikat visi, misi dan tujuan pendidikan Islam yang telah digagas dan dilaksanakan oleh Buya Haji Zaini Kunin melalui Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau yang patut dipertahankan dan dikembangkan. *Wallahu a'lam Bish-shawab.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.